



**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI UNTUK MEMBANGUN  
KOMITMEN PACARAN SERIUS**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Disusun Oleh :**

**Elisabeth Naome**

**14030112140122**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2016**

## ABSTRAK

### **Judul Skripsi : Komunikasi Antarpribadi untuk Membangun Komitmen Pacaran Serious**

---

Banyak remaja usia akhir berpacaran hanya digunakan untuk bermain-main sebagai penghilang status “jomblo” dan tidak ada keseriusan untuk masa depan. Berpacaran yang tidak serius sering terjadi konflik didalamnya karena tidak ada kepercayaan dan komitmen yang menjadi dasar. Komunikasi antarpribadi menentukan berhasil atau tidaknya pasangan itu mempertahankan dan mencapai satu tujuan bersama.

Penelitian ini bertujuan mengetahui komunikasi antarpribadi untuk membangun komitmen pacaran yang serius dalam pasangan berpacaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma interpretif dan teknik analisa data yang digunakan mengacu pada metode fenomenologi. Subjek penelitian adalah dua pasang informan yang berpacaran minimal satu tahun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maintenance Relationship* dari Laura Stanford & Canary serta *Self Disclosure* dari Joseph Luft & Hary Ingham.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pasangan memiliki komunikasi antarpribadi dalam konteks keterbukaan diri, konsep diri, verbal dan nonverbal dalam tingkat yang baik. Keterbukaan antar pasangan menjadikan pasangan semakin dekat dan mengetahui lebih dalam pribadi pasangannya. Konsep diri pasangan adalah positif. Komunikasi verbal sering dilakukan dan nonverbal sebagai pendukung. Nonverbal juga mampu menjadi pendeteksi kebohongan antar pasangan. Dalam pengembangan hubungan, pasangan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi satu sama lain. Komitmen yang dimiliki pun dijaga dan dilaksanakan.

Kesimpulan penelitian ini adalah rendahnya intensitas komunikasi antarpribadi dapat menimbulkan kecurigaan yang tinggi antara pasangan yang menjalin hubungan asmara. Bentuk komunikasi antarpribadi untuk membangun komitmen pacaran yang serius salah satunya meliputi keterbukaan diri kedua pihak pasangan. Kualitas komunikasi verbal dan nonverbal diperlukan guna menghindari konflik. Selain itu konsep diri yang positif juga perlu untuk meningkatkan kualitas hubungan asmara. Pasangan menunjukkan rasa cinta melalui komunikasi verbal dan nonverbal yang dapat dilihat melalui cara masing-masing mengungkapkan perasaannya kepada pasangan dan nonverbal dapat dilihat dengan *eye contact*, jarak kedekatan dan sentuhan ketika sedang bertemu. Mutualitas mengubah “aku” menjadi “kita” dan dapat meningkatkan keintiman.

**Kata kunci : Pacaran serius, pengembangan, komitmen**

## **ABSTRACT**

**Title : Interpersonal Communication to Build Commitment in Serious Courtship**

---

Lots of adults being in relationship only for having fun and for eliminating 'single' status with no seriousness for both future. In a relationship just for having fun often cause conflict within relationship because they have no trust and commitment which are the foundation. Interpersonal communication determine the success or failure of the couple to maintain and achieve one common goal.

The purpose of this study was to understand interpersonal communication to build commitment in serious courtship for couples. This is a qualitative research with interpretative paradigm and phenomenological methodology. Research subjects are two couples which at least one year of dating. The theory in this research are Maintenance Relationship from Laura Stanford & Canary and Self Disclosure from Joseph Luft & Harry Ingham.

Research shows that couples has interpersonal communication in self disclosure, self concept, verbal and nonverbal context in a good level. Openness between couples make them closer and getting more deeper private information of partners. Couples has positive self concept of them self. Verbal communication is often and nonverbal communication is for support. Nonverbal capable of being a lie detector between couples. In maintenance relationship, couples has high level of trust. They also keep and doing their commitment.

The conclusions of this research is that low intensity of interpersonal communication can cause conflicts for couple. Moreover, one of the forms of interpersonal communication to build commitment in serious courtship is self disclosure from both couple. The quality of verbal and nonverbal communication necessary to avoid conflicts. Also a positive self concept is necessary to improve the relationship quality. Couple indicates love through verbal and nonverbal communication which can be seen through each other's way to reveal their feelings to their partner. And nonverbal can be seen through eye contact, distance proximity and touch when they met. Mutuality turn "me" into "us" and it can increase intimacy

**Keyword : serious courtship, maintenance, commitment**

# **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI UNTUK MEMBANGUN KOMITMEN PACARAN SERIUS**

## **I. PENDAHULUAN**

Persepsi tentang pacaran memiliki empat kategori ; pacaran serius yaitu pacaran yang memikirkan masa depan bersama, saling menghargai dan mendukung, jujur, terbuka dan berkomitmen pada hubungan ; pacaran *having fun* adalah berpacaran hanya untuk kesenangan sementara tanpa tujuan yang pasti ; pacaran untuk kepuasan pribadi yaitu berpacaran hanya untuk memuaskan keinginan pribadi dan akan pergi ketika mendapatkannya. Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti, saat ini banyak orang yang berpacaran dengan tidak serius. Persepsi pacaran yang tidak serius adalah ketika tidak memiliki keterbukaan, tidak mengenal orang dekat pasangan, tidak memiliki rencana masa depan bersama, tidak adanya kepedulian dan adanya tingkat privasi yang tinggi serta tidak memiliki kepercayaan. Empat dari lima pasangan yang berpacaran minimal satu tahun tidak memiliki keseriusan didalamnya. Pacaran yang tidak serius adalah tidak berkomitmen. Karena arti dari komitmen adalah niatan untuk berada di masa depan pasangan.

Alasan berpacaran salah satunya adalah untuk menghilangkan status 'jomblo'. Mereka menjalankan hubungan tanpa tujuan, bahkan ada pula yang dekat namun tidak memiliki status. Komitmen dalam hubungan sangat menentukan keberlangsungan hubungan, tanpa adanya komitmen maka konflik akan muncul.

## **II. RUMUSAN MASALAH**

Kasus berpacaran saat ini yang ditemukan bukan hanya untuk *having fun*, mengilangkan status dan kepuasan pribadi. Namun ada juga yang berpacaran demi mencari uang, berpacaran demi aset pragmatis atau hal-hal yang bersifat praktis seperti berpacaran hanya untuk membuat tugas kuliah dan ada pula yang materialistis dimana selalu mengharapkan hadiah atau uang dari pasangannya.

Pertanyaan kunci penelitian ini adalah bagaimana komunikasi antarpribadi dalam membangun komitmen berpacaran yang serius?

## **III. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi antarpribadi dalam membangun komitmen pacaran yang serius.

## **IV. HASIL PENELITIAN**

Informan adalah dua pasangan yang berpacaran selama tiga tahun dan lima tahun. Mereka adalah seorang pekerja dan mahasiswa.

### 1) Komunikasi Antarpribadi

Keunikan pasangan pertama dalam Komunikasi Antarpribadi adalah memanfaatkan momen dinner sebagai *quality time* hubungan. Sedangkan pada pasangan 2 menyempatkan bertemu ketika ada waktu luang pada siang hari juga sebagai *quality time*.

### 2) *Self Disclosure*

Pasangan pertama saling menghargai sensitivitas emosional pasangan untuk tidak membicarakan masalah mantan dan keterbukaan akan hal yang tidak disukai untuk mengembangkan hubungan. Pada pasangan kedua, mereka memiliki rasa aman dan dicintai untuk kepuasan emosional dan kesediaan untuk mendengarkan ide, gagasan dan pendapat pasangan mengenai hobi.

### 3) Konsep Diri

Konsep diri kedua pasangan adalah positif, ke empat informan percaya diri dengan apa yang telah dimiliki saat ini walaupun ada kekurangan yang sering dikeluhkan oleh informan perempuan seperti kurang tinggi, kurang kurus dan kurang gendut.

### 4) *Maintenance Relation*

Pada pasangan pertama, informan satu memberikan pernyataan kepada pasangannya secara langsung mengenai berita negatif untuk mengembangkan kepercayaan dan memberi motivasi ketika sedang ada permasalahan. Pada pasangan kedua, kepercayaan pada pasangan dan menganggap perbedaan sebagai penguat hubungan, menggunakan humor sebagai sarana pengembangan hubungan

### 5) Nonverbal

Pada kedua pasangan nonverbal yang mereka lakukan adalah *eye contact* ketika sedang berbicara, sentuhan seperti genggam tangan, pelukan, rangkulan dan jarak ketika bertemu yang dekat.

### 6) Verbal

Kedua pasangan menggunakan kata “I love you” sebagai pengungkap rasa cinta, sayang dan dapat mendeteksi kebohongan dengan kata-kata yang diucapkan seperti “kayanya”, “masa sih”.

#### 7) Komitmen

Pasangan pertama tidak mentolerasi adanya orang ketiga atau perselingkuhan. Mereka sharing permasalahan pribadi, saling memberi waktu luang untuk pasangan, setia dan serius untuk masa depan bersama. Pada pasangan kedua, saling terbuka, memberi kabar, menjaga hati, setia dan saling percaya.

### **V. SARAN**

Perlunya dilakukan penelitian untuk mendeteksi unsur kebohongan melalui kajian pesan ekspresi nonverbal dalam konteks *romantic relationship*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Adler, Ronald B. dan Russel F. Proctor II. 2011. *Looking Out Looking In*. USA : Wadsworth Cengage Learning
- Beebe, Redmond. 2008. *Interpersonal Communication Relating To Others*. USA : Pearson International Edition
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia Kuliah Dasar Edisi Kelima*. Jakarta : Professional Books.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan : Karisma Publishing Group
- Kurniawati, Nia Kania. 2014. *Komunikasi Antarpribadi Konsep dan Teori Dasar*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- LePoire, Beth A. 2006. *Family Communication ; Nurturing and Control in a Changing World*. California : Sage Publications
- Liliweri, Alo. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- LittleJohn, Stephen W & Karen A. Foss. 1999. *Theories of Human Communication*. USA : Thomson Wadsworth



- LittleJohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication) edisi 9*. Jakarta : Salemba Humanika
- Miller, Rowland S. 2012. *Intimate Relationships*. New York : McGraw-Hill
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moustakas, Clark. 1994. *Phenomenal Research Methods*. California : Sage Publications
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi, Cetakan Keduapuluhtujuh*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Reis, Harry T. & Caryl E. Rusbult. 1986. *Close Relationship*. New York : Psychology Press
- Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press
- Wisnuwardhani, Dian dan Sri Fatmawati. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta : Salemba Humanika
- West, Richard & H. Lynn Tunner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Wood, Julia T. 2008. *Communication In Our Lives, Fifth Edition*. USA : Wadsworth Cengage Learning

Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian Edisi 6*. Jakarta : Salemba Humanika

Wood, Julia T. 2016. *Interpersonal Communication : Everyday Encounters, 8<sup>th</sup> Edition*. Boston : Cengage Learning

**Sumber Jurnal :**

*Komitmen Dalam Berpacaran Jarak Jauh Pada Wanita Dewasa Awal, e-journal Psikologi, Universitas Mulawarman, Indonesia (2016 : 240)*

Ardhianita, Iis dan Budi Andayani. 2005. “Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Berpacaran dan Tidak Berpacaran”. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Volume 32, No 2. [Jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index/php/fpsi/article/view/93](http://Jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index/php/fpsi/article/view/93), 10 April 2016 (2005 : 4-7)

**Sumber Skripsi :**

Arum Putri Anjaly. 2015. *Komunikasi Antarpribadi Pada Pasangan Romantis Pasca Perselingkuhan*. Universitas Diponegoro : Semarang

Ellen. 2013. *Gambaran Komitmen Remaja yang Menjalani Pacaran Jarak Jauh (Tinjauan Investment Model of Commitmen Theory)*. Universitas Usa Unggul : Jakarta

Fransisca Iriani. 2003. *Perbedaan Komitmen Berpacaran Antara Dewasa Muda Yang Memiliki Self-Monitoring Tinggi dan Self-Monitoring Rendah*. Universitas Tarumanegara : Jakarta

Maria Rahma Diani. 2015. *Intimate Relationship Pada Pasangan Ta'aruf*.

Universitas Diponegoro : Semarang

Rima Amalina Rahmah. 2015. *Gambaran Komitmen Pada Emerging*

*Adult yang Menjalani Hubungan Pacaran Jarak Jauh dan Pernah*

*Mengalami Perselingkuhan*. Universitas Padjadjaran : Bandung

Sika Nofianti. 2016. *Komunikasi Antarpribadi untuk Menjalani Hubungan*

*Pertemanan dengan Mantan Kekasih*. Universitas Diponegoro :

Semarang

Zahra Natty Fakhrana. 2015. *Pengaruh Intensitas Komunikasi*

*Antarpribadi dan Tingkat Kecemburuan terhadap Kualitas*

*Hubungan*. Universitas Diponegoro : Semarang

#### **Sumber Internet :**

<http://www.pengertianku.net/2014/11/pengertian-pacaran-secara-lebih-jelas.html>

<http://www.merdeka.com/peristiwa/5-kisah-tragis-pacaran-anak-sma-yang-kebablasan/hamil-duluan-siswi-sma-dihabisi-pacar-sendiri.html>

<http://dokumen.tips/documents/pacaran-tidak-sehat-di-sekolah.html>

<http://www.kaskus.co.id/thread/51f630871acb17382c000004>

[widyo.staff.gunadarma.ac.id/Download/files/41133/teori+kom+verbal+dan+nonverbal/doc](http://widyo.staff.gunadarma.ac.id/Download/files/41133/teori+kom+verbal+dan+nonverbal/doc)